

**PERAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN  
ASY-SYIFAA' TERHADAP PENINGKATAN NILAI RELIGIUS  
MASYARAKAT DUKUH TAMBOR DESA NYAMOK  
KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**Oleh:**

**DIAN TRI IMAWAN**  
**NIM. 2118346**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Tri Imawan

NIM : 2118346

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR’AN ASY-SYIFAA’ TERHADAP PENINGKATAN NILAI RELIGIUS MASYARAKAT DUKUH TAMBOR DESA NYAMOK KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya tulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 29 Maret 2023

Yang menyatakan,

  
A 1000 Rupiah meter stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '417AKX538780516'.

**DIAN TRI IMAWAN**

NIM.2118346

**Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag**

Wonosari I/I Kota Tegal

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Dian Tri Imawan

Kepada

Yth. Dekan FTIK IAIN

Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di- Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

**NAMA : DIAN TRI IMAWAN**

**NIM : 2118346**

**JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**JUDUL : PERAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN ASY-SYIFAA' TERHADAP PENINGKATAN NILAI RELIGIUS MASYARAKAT DUKUH TAMBOR DESA NYAMOK KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

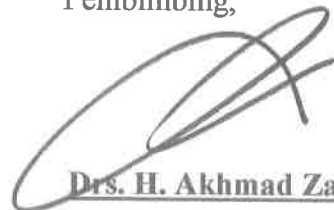
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 29 Maret 2023

Pembimbing,



**Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag**

NIP. 196211241999031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

### **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **DIAN TRI IMAWAN**  
NIM : **2118346**  
Judul Skripsi : **“PERAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL  
QUR’AN ASY-SYIFAA’ TERHADAP PENINGKATAN  
NILAI RELIGIUS MASYARAKAT DUKUH TAMBOR  
DESA NYAMOK KECAMATAN KAJEN  
KABUPATEN PEKALONGAN”**

Telah diujikan pada hari Selasa, Tanggal 20 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

  
**H. M. Yasin Abidin, M.Pd**  
**NIP. 19681124 199803 1 003**

Penguji II

  
**Muhammad Isa Anshory, M.Ag**  
**NIP. 19901122 201903 1 008**

Pekalongan, 27 Juni 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
**NIP. 30112 200003 1 001**

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrohmaairrohim*

Syukur Alhamdulillah senantiasa panjatkan kepada Allah SWT karena berkah dan rahmat-Nya skripsi ini dapat terealisasi. Sholawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW dan dengan penuh rasa hormat serta segala rasa terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Marsudi dan Ibu Siti Yulaela, yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik dan membiayai selama menuntut ilmu serta selalu memberikan dukungan dan doa untuk keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakakku dan Adikku tercinta, Chusna Widyahrini, Dwi Widiyanto, Dewi Aprilia.
3. Teruntuk dosen-dosenku yang mendidik, mengajar, dan membimbing sehingga dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat.
4. Dosen Pembimbing Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Sahabat-sahabatku dan teman-teman PAI angkatan 2018.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga ilmu yang kita peroleh dapat bermanfaat di kemudia hari.

## **MOTO**

خير اناس أنفعهم لناس

*“Khoirunnas anfa’uhum linnas”*

Artinya : sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia

## ABSTRAK

**Tri Imawan, Dian. 2023.** Peran Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' Terhadap Peningkatan Nilai Religius Masyarakat Dukuh Tambor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag.

**Kata Kunci:** Pondok Pesantren, Nilai Religius, Masyarakat

Pondok pesantren merupakan lembaga yang sangat pesat berkembang di Indonesia. Salah satu tujuan pondok pesantren yang tumbuh dilingkungan yaitu agar membina masyarakat sekitar pondok serta meningkatkan religius dari masyarakat tersebut. Begitupun Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' memberikan peran terhadap peningkatan nilai religius masyarakat Dukuh Tambor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

Rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah (1) Bagaimana peran pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' terhadap peningkatan nilai religius masyarakat Dukuh Tambor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan? (2) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' terhadap peningkatan nilai religius masyarakat Dukuh Tambor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan? Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan peran pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' terhadap peningkatan nilai religius masyarakat Dukuh Tambor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan (2) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' terhadap peningkatan nilai religius masyarakat Dukuh Tambor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk proses penganalisaan data.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' berperan meningkatkan nilai religius masyarakat Dukuh Tambor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan dengan cara memberikan pembinaan melalui beberapa kegiatan yaitu kahataman akhirussanah, kesenian hadrah, pengajian, dan jumat bersih (2) faktor pendukung dan penghambat pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' terhadap peningkatan nilai religius masyarakat Dukuh Tambor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan yaitu faktor pendukung antara lain sumber daya manusia, kelembagaan, dan masyarakat, sedangkan faktor penghambat yaitu profesi dan kurangnya kesadaran dalam hal keagamaan masyarakat dukuh tambor.

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrohmaairrohim*

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang kita nantikan syfataanya di akhir kelak. Dengan semangat yang tetap berkobar serta doa yang tiada hentinya pada akhirnya skripsi yang berjudul “Peran Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Asy-Syifaa’ Terhadap Peningkatan Nilai Religius Masyarakat Dukuh Tambor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan” dapat diselesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
4. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dosen Wali yang telah memberikan Nasehat dan bimbingannya selama ini;
5. Bapak Drs. Akhmad Zaeni, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini;
6. Bapak Ky. Kholil Ridwan Al-Hafidz, selaku pengasuh pondok pesantren Tahfidzul Qur’an Asy-Syifaa’ yang sudah memberikan izin penelitian sekaligus membantu penyelesaian skripsi ini;
7. Dosen dan Staff Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk



kasih sayang selama menimba ilmu di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;

8. Bapak, Ibu dan saudara yang telah memberikan doa dan semangat sehingga terselesaikannya skripsi ini;
9. Teman-teman Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini;
10. Serta, kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini baik moral maupun materil dalam skripsi ini.

Semoga Allah Swt, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan batuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin

Pekalongan, 29 Maret 2023



Dian Tri Imawan

NIM. 2118346

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penulisan .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Penulisan .....	18

<b>BAB II PONDOK PESANTREN DAN NILAI RELIGIUS .....</b>	<b>20</b>
A. Pondok Pesantren .....	20
B. Nilai Religius .....	31
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QURAN ASY-SYIFA DUKUH TAMBOR, DESA NYAMOK KECAMATAN KAJEN, KABUPATEN PEKALONGAN .</b>	<b>37</b>
A. Kondisi Umum Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Dukuh Tambor, Desa Nyamok, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan .....	37
B. Peran Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Syifaa' terhadap peningkatan nilai religius masyarakat Dukuh Tambor, Desa Nyamok, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan .....	44
C. Faktor pendukung dan penghambat pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' terhadap peningkatan nilai religius masyarakat Dukuh Tambor, Desa Nyamok, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan .....	51
<b>BAB IV ANALISIS PERAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QURAN ASY-SYIFA TERRHADAP PENINGKATAN NILAI RELIGIUS MASYARAKAT DUKUH TAMBOR DESA NYAMOK, KECAMATAN KAJEN, KABUPATEN PEKALONGAN.....</b>	<b>57</b>
A. Analisis Peran Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Asy-Syifa terhadap Peningkatan Nilai Religius Masyarakat Dukuh Tambor, Desa Nyamok, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan .....	57

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifa terhadap peningkatan nilai religius masyarakat Dukuh Tambor Kecamatan Kajen kabupaten Pekalongan .....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Simpulan .....	71
B. Saran .....	72

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir .....	12
-----------------------------------	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Daftar Guru Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Asy-Syifa....	39
Tabel 3.2	Jumlah Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Asy-Syifa .	40
Tabel 3.3	Materi Kitab di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Asy-Syifa	41

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul  
Quran Asy-Syifa
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara Pengurus Pondok Pesantren Tahfidzul  
Quran Asy-Syifa
- Lampiran 6 : Pedoman Wawancara Masyarakat Desa Tambor, Kecamatan  
Kajen, Kabupaten Pekalongan
- Lampiran 7 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 8 : Pedoman Observasi
- Lampiran 9 : Hasil Observasi
- Lampiran 10 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 11 : Transkrip Dokumentasi
- Lampiran 12 : Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lembaga keagamaan yang memberikan pengajaran, pendidikan dan juga mengembangkan serta menyebarkan ilmu agama Islam disebut dengan pondok pesantren. Dalam mempermudah proses penyiaran agama Islam tentunya memerlukan suatu lembaga. Lembaga pendidikan Islam yang menjadi sarana dalam menyebarkan ajaran Islam yaitu lembaga pondok pesantren.<sup>1</sup>

Berkembang dan bertumbuhnya pesantren pada daerah di Indonesia, didasari atas lembaga yang memiliki nilai yang strategis dalam mengembangkan masyarakatnya. Lembaga pondok pesantren sudah sejak dahulu bisa menjangkau berbagai lapisan masyarakat muslim. Pesantren menjadi lembaga yang ada dan telah diakui dikalangan masyarakat sebagai suatu lembaga dalam proses kehidupan bangsa untuk mencerdaskan. Hal ini bisa dilihat betapa berharganya pendidikan yang menjadi upaya dalam mengangkat martabat maupun harkat seseorang, yang bisa memiliki akhlakul karimah, spritualitas dan intelektualitas. Maka suatu lembaga pendidikan ini memerlukan usaha yang keras untuk bisa mewujudkan hal tersebut. Lembaga tersebut memiliki peran penting dalam memberikan kualiatas SDM. Karena

---

<sup>1</sup> Tantang Hidayat, "Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.7 No.2 2018,hlm.464.



lembaga ini tidak hanya memberikan pengetahuan ataupun keterampilan saja, akan tetapi memberikan dalam menanamkan nilai agama dan moral.<sup>2</sup>

Pusat penyebaran, praktiknya suatu ilmu-ilmu islam dan persamaianya disebut dengan pondok pesantren. Dan pada awalnya umat Islam mempercayai dimana moral dan intelektual muslim dibentuk.<sup>3</sup> Pada umumnya ada dua fungsi utama suatu lembaga pondok pesantren, yaitu yang pertama sebagai pemahaman, pengajaran dan pendalaman ajaran Islam (*tafaqquh fi ad-din*), yang kedua sebagai lembaga yang bisa mendakwakan dan menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat (*indzar*). Dua fungsi tersebut telah dilaksanakan oleh lembaga pondok pesantren pada umumnya.<sup>4</sup>

Para mualim, ustadz, kyai dan juru dakwah biasanya dilahirkan pada pondok pesantren akan tetapi seorang pedagang ataupun pengusaha juga banyak dilahirkan oleh pondok pesantren. Jadi bisa dikatakan lembaga pondok pesantren akan membentuk etika, moral pada seseorang.<sup>5</sup> Masyarakat bisa memiliki moral, akhlak ataupun gaya hidup yang baik bisa dipengaruhi adanya suatu lembaga pondok pesantren yang ada pada lingkungan masyarakat tersebut. Salah satunya adalah nilai religius pada masyarakat. Yang dimaksud religius disini adalah perilaku menaati dan menjalankan ajaran pada agama yang dianut, kemudian menghormati agama lain.

---

<sup>2</sup> M. Faisol, “Peran Pondok Pesantren Dalam Membina Keberagaman Santri”. hlm37-38.

<sup>3</sup> Abdullah Zawawi, “Peranan Pondok Pesantren dalam Menyiapkan Generasi Muda di Era Globalisasi”, Jurnal Ummul Qura Vol.III No.2 Agustus 2013.hlm.5.

<sup>4</sup> Hariyani Toni, “Pesantren sebagai Potensi Perkembangan Dakwah Islam”, Jurnal Dakwah dan Komunikasi Vol.1 No.1 2016.hlm.99.

<sup>5</sup> Khairunnisa, “Pembinaan Kader Da’I di Pondok Pesantren Nurul Islam”, Jurnal M@ddah Vol.2 No.2 Juli 2020.hlm.28.

Masyarakat sangat membutuhkan karakter religius untuk bisa berhadapan dengan degradasi moral yang dipengaruhi oleh perubahan zaman.<sup>6</sup>

Adanya pondok pesantren yang tumbuh dilingkungan masyarakat mempengaruhi segala aspek seperti akhlak maupun moral atau gaya hidup dari masyarakat tersebut bahkan sampai perekonomian, tentunya berbeda dengan masyarakat yang tidak dekat dengan pondok pesantren. Melaksanakan segala ajaran yang ada di agama secara patuh, bertoleransi terhadap ibadah dari agama lain disebut sebagai sifat agamis atau religius. Karakter tersebut dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi degradasi moral ataupun perubahan zaman.

Berdasarkan uraian di atas pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' merupakan pondok pesantren yang terletak di dukuh Tambor, desa Nyamok, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, tidak hanya berperan dalam bidang pendidikan tetapi, berperan dalam meningkatkan nilai religius suatu masyarakat. Para remaja dukuh tambor banyak yang tidak melanjutkan sekolah setelah lulus sekolah menengah pertama atau sekolah menengah atas, kebanyakan dari mereka setelah lulus menjadi pengangguran yang jauh akan kehidupan religinya, apalagi dari mereka masih ada yang suka mabok-mabokan, berjudi dan lainnya. Sehingga melupakan kehidupan religi seperti ibadah sholat lima waktu, ataupun tidak mau mengikuti kegiatan keagamaan seperti pengajian dan lain sebagainya.

---

<sup>6</sup> Ahmad Muslih, "Peran Pesantren Al-Bukhori Ponorogo dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat Muslim Pedesaan Melalui Pecak Silat Nahdlatul Ulama Pagar nusa Gasmii", *Journal of Community Development and Disaster Management* Vol.3 No.1 Juni 2021.hlm.17.

Selain itu masyarakat dukuh tambor juga kebanyakan tidak terlalu mementingkan kehidupan religi, mereka disibukkan dengan kehidupan duniawi seperti bekerja sehingga melupakan kehidupan religinya. Mereka terlalu focus bekerja dari pagi sampai petang, sehingga setelah pulang kerumah waktunya digunakan untuk istirahat. Dan mereka juga banyak dari kalangan pendatang yang juga disibukkan bekerja sehari-harinya. Dengan adanya pondok pesantren yang berdiri ditengah masyarakat dukuh tambor, memberikan dampak yang secara langsung dan tidak langsung terhadap kehidupan religi masyarakat.

Berbagai kegiatan seperti haflah akhirussanah, pengajian, kesenian hadrah, maupun jumat bersih dilaksanakan didalam pondok Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' dan kegiatan tersebut memberikan contoh dan berefek pada masyarakat sekitar pondok. Masyarakat sekitar dukuh tambor juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa'. Seperti kegiatan pengajian yang setiap satu minggu sekali diikuti oleh masyarakat sekitar pondok. Setiap malam jumat ada kegiatan kesenian hadrah, biasanya kegiatan ini dibarengi dengan pembacaan maulid dhiba. Serta pengajian haflah Khotmil Qur'an yang diadakan dua tahun sekali juga turut mengundang masyarakat sekitar semua kalangan dan termasuk juga wali santri, itulah beberapa contoh kegiatan yang ada dipondok dan terbuka untuk umum. Adapun kegiatan mingguan ada jumat bersih, kegiatan ini diadakan dipagi hari untuk membersihkan lingkungan pondok pesantren dan lingkungan sekitar pondok.

Ali Muhsin selaku ketua pengurus asrama laki-laki pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' menuturkan bahwa ada beberapa kegiatan yang diadakan oleh pondok seperti hafalah akhirussnah, pengajian, kesenian hadrah dan ada juga jumat bersih. Kegiatan tersebut diikuti oleh lapisan masyarakat yang ada disekitar pondok, dan kegiatan tersebut dibuka secara umum. Sedangkan menurut salah satu masyarakat dukuh tambor bernama Budi Siswanto menuturkan bahwa kegiatan yang diadakan oleh pondok pesantren selalu melibatkan masyarakat sekitar. Meskipun ada kegiatan tersebut terkadang juga masyarakat sekitar sini kurang menghiraukan, ada yang datang ada juga yang berhalangan datang.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah penelitian dengan judul **“PERAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR’AN ASY-SYIFAA’ TERHADAP PENINGKATAN NILAI RELIGIUS MASYARAKAT DUKUH TAMBOR DESA NYAMOK KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN ”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' terhadap peningkatan nilai religius masyarakat Dukuh Tampor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' dalam meningkatkan nilai religious

masyarakat Dukuh Tampor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana peran pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' terhadap peningkatan nilai religius masyarakat Dukuh Tampor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana faktor pendukung dan penghambat pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' dalam meningkatkan nilai religius masyarakat Dukuh Tampor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini bisa memberikan pengetahuan tentang bagaimana peran pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' terhadap peningkatan nilai religius masyarakat Dukuh Tampor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

#### **2. Kegunaan Praktis**

##### **a. Bagi Pondok Pesantren**

Melalui penelitian ini dapat digunakan untuk bahan masukan pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa'.

b. Bagi Masyarakat

Dapat menambah pengetahuan dan bisa dijadikan untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa'.

c. Bagi Penulis

Dapat memberikan wawasan untuk mengembangkan pemikiran terhadap kajian peran pondok pesantren bisa meningkatkan nilai religius masyarakat sekitar pondok.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Penelitian yang Relevan**

*Pertama*, Skripsi yang disusun oleh Fatimah, dengan judul "Peran Serta Pesantren dalam Meningkatkan Religiusitas Mantan Pengguna Narkoba (Study Kasus di Pondok Pesantren Hasbunaallah Lawang-Malang)". Penelitian ini menunjukkan mantan pengguna narkoba yang sebelumnya tidak pernah masuk dalam pondok pesantren atau bahkan belum sama sekali dalam mengetahui ajaran agama. Hasbunallah sendiri mengupayakan dalam meningkatkan religius melalui berbagai metode seperti kesenian, dari kesenian ini nantinya didalamnya akan diberikan unsur religius yang bisa menjadi upaya dalam meningkatkan religius mantan pengguna narkoba.

Persamaan dari skripsi ini yaitu membahas tentang peran pondok pesantren dalam meningkatkan nilai religius. Adapun perbedaannya yaitu

penelitian ini membahas pada mantan pengguna narkoba sedangkan penelitian yang saya tulis membahas pada masyarakat sekitar pondok.

*Kedua*, Skripsi yang disusun oleh Achyar Maulana, dengan judul “Strategi Dakwah Pondok Pesantren An-Nur dalam Meningkatkan Nilai Religius Masyarakat di desa Benteng Gajah Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros”. Hasil penelitian ini menunjukkan kegiatan yang diadakan pondok masyarakat sekitar pondok tentu ikut andil dalam kegiatan, hal tersebut diharapkan melalui kegiatan itu nantinya masyarakat bisa lebih meningkatkan nilai religiusnya. Kegiatan tersebut berupa yasinan yang diadakan pada malam kamis dan setelah itu akan dilanjutkan kegiatan yang lain.

Persamaan dari skripsi ini yaitu pembahasannya sama-sama tentang meningkatkan nilai religious masyarakat. Perbedaannya terletak pada penelitian ini membahas strategi pondok pesantren sedangkan penelitian yang saya tulis membahas peran pondok pesantren.

*Ketiga*, Skripsi yang disusun oleh Sutrisno, dengan judul “Penanaman Nilai Religius di Keluarga Untuk Meningkatkan Kamandirian Belajar Siswa di Sekolah”. Hasil penelitian berisikan bahwa nilai-nilai religious yang ditanamkan keluarga pada siswa MI Al Khoirot dan MI Cemorokandang Kota Malang untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa di sekolah meliputi nilai keimanan, nilai ibadah, nilai akhlak, nilai sosial. Strategi yang dilakukan yaitu antara lain keteladanan, menasehati, mendidik dengan pengawasan,

penghargaan. Implikasi nilai-nilai religious yang ditanamkan dalam menerapkan nilai-nilai religious yaitu anak-anak bisa melaksanakan sholat sebagai mestinya tanpa disuruh oleh orang tuanya.

Persamaan dari skripsi ini yaitu pembahsannya sama-sama tentang nilai religius. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini membahas pada keluarga dan tempat penelitian ini disekolah sedangkan penelitian yang saya tulis membahas pada masyarakat dan tempat penelitian di pondok pesantren.

*Keempat*, Jurnal Pendidikan Islam Volume 5 Nomor 2 yang ditulis oleh Pasmah Candra, dengan judul “Peran Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Bangsa Santri di Era Disrupsi”. Hasilnya yaitu berisi tentang pondok pesantren Al-Quraniyah sebagai peran dalam membentuk karakter santri yang dapat dilihat melalui implementasi pendidikan karakter pada santri dilakukan melalui materi yang diajarkan, kegiatan yang ada, keteladanan para kyai, ustad/ustadzah yang berinteraksi dengan mereka. Sedangkan faktor yang menghambat yaitu kurang optimalnya pembinaan sumber daya manusia yang didalam hal ini pengajar pondok serta pengurus pondok, sarana prasarana yang sangat minim, jumlah pengajar dan santri tidak seimbang. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu tenaga pengajar yang ada didalam pondok cukup memadai, antara pengajar dan santri tidak jauh berbeda, lembaga ini juga merupakan lembaga pendidikan yang cukup lengkap.



Persamaan dari jurnal ini yaitu pembahasannya sama-sama tentang peran pondok pesantren. Perbedaannya terletak pada focus penelitian, penelitian ini berfokus dalam membentuk karakter bangsa santri sedangkan penelitian yang saya tulis berfokus pada peningkatan nilai religious masyarakat.

*Kelima*, Jurnal COMM-EDU Volume 2 Nomor 3 yang ditulis oleh Neng Latipah, dengan judul “Peran Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Nurrohmah Al-Burhany Purwakarta”. Hasilnya yaitu berisi untuk meningkatkan kemandirian santri, pondok memberikan jadwal dalam kegiatan yang ada supaya bisa menumbuhkan kemandirian tersebut. Akan tetapi ada faktor penghambat antara lain banyak santri yang selalu bergantung pada orangtua meskipun dalam jumlah yang kecil yang seharusnya santri bisa melakukannya sendiri.

Persamaan dari jurnal ini yaitu pebahasannya sama-sama tentang peran pondok pesantren. Perbedaannya terletak pada focus penelitian, penelitian ini berfokus pada peningkatan kemandirian santri sedangkan penelitian yang saya tulis berfokus pada peningkatan nilai religious masyarakat.

*Keenam*, Jurnal Kajian Kependidikan Islam Volume 6 Nomor 2 yang ditulis oleh Arrizqi Fiddinillah, dengan judul “Peran Ustaz dalam Menanamkan Nilai-nilai Religius di Pondok Pesantren Tarbiyatul Athfal Kuningan Jawa Barat”. Hasilnya yaitu berisi para ustaz sangat

memberikan rasa kasih sayang kepada para santrinya selayaknya seperti anak senidri. Sedangkan para santri ditanamkan nilai religius dalam setiap setiap aktivitas keagamaan seperti ibadah, akhlak, keteladanan, ikhlas maupun ruhul jihad.

Persamaan dari jurnal ini yaitu pebahasannya sama-sama membahas nilai religius. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, penelitian ini berfokus pada peran ustad sedangkan penelitian yang saya tulis berfokus pada peran pondok pesantren.

*Ketujuh*, Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam Volume 3 Nomor 2 yang ditulis oleh Nur Hadi, dengan judul “Peran Mahasiswa dalam Peningkatan Nilai-nilai religius pada Usia lanjut di Kelurahan Tipes Kecamatan Serengan Kota Surakarta”. Hasilnya yaitu berisi sebagian jama’ah adalah seorang muallaf dan mayoritas berprofesi sebagai buruh. Kondisi ekonomi berdampak pada kurangnya daya tarik masyarakat dalam pendidikan dan keagamaan. Para mahasiswa melakukan kegiatan dan monitoring dalam pelaksanaannya. Sehingga dalam program ini, memberikan peningkatan nilai-nilai religius pada usia lanjut di kelurahan tipes berhasil memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dan melestarikan budaya religius muallaf dari pembiasaan dan penyadaran.

Persamaan dari jurnal ini yaitu pebahasannya sama-sama membahas peningkatan nilai religius. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, penelitian ini berfokus pada peran mahasiswa untuk usia

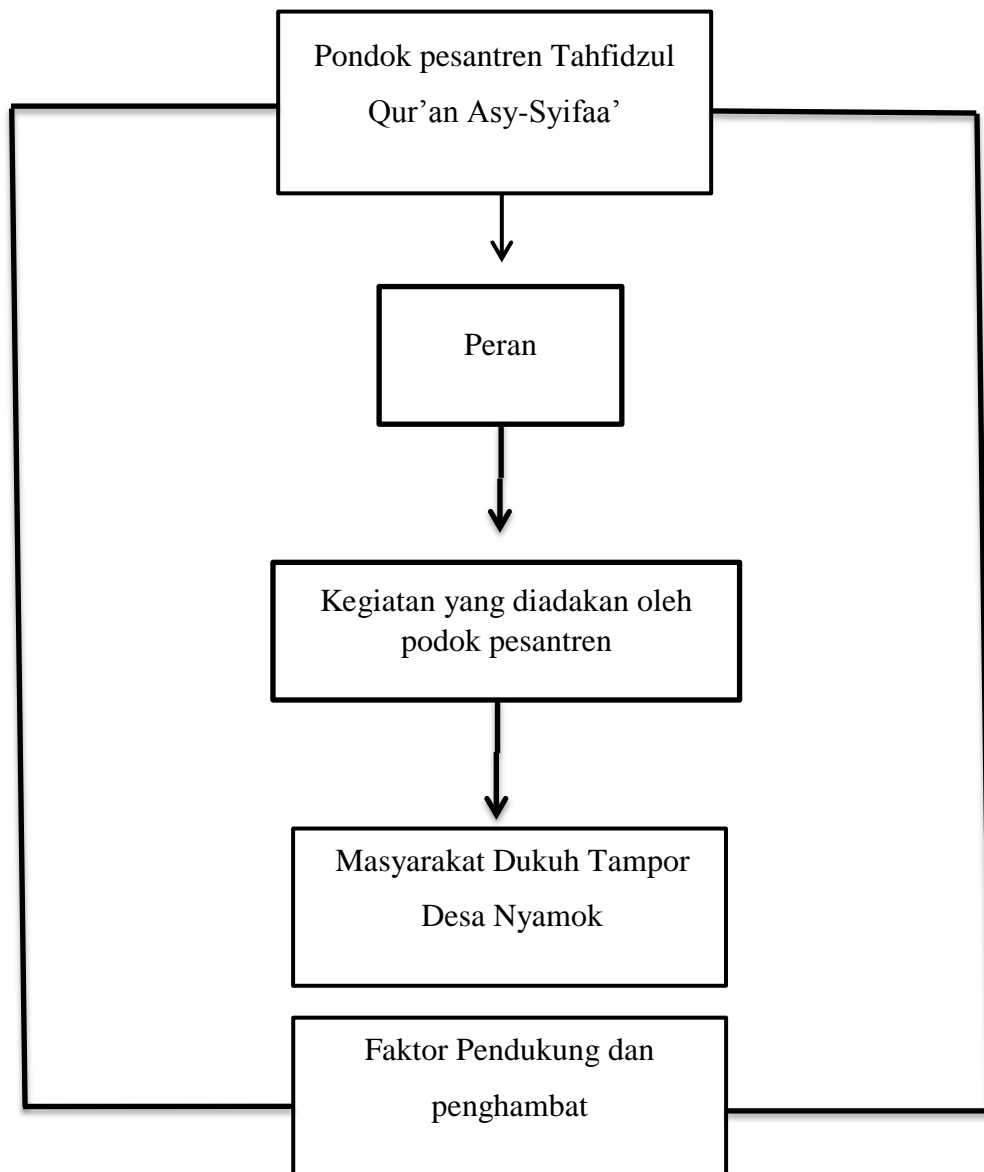
lanjut sedangkan penelitian yang saya tulis berfokus pada peran pondok pesantren untuk masyarakat.

## 2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yaitu konsep yang berisikan teori yang ada bisa dihubungkan dan diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>7</sup> Pondok pesantren merupakan suatu lembaga yang menitikberatkan pada pendidikan agama. Keberadaan pondok pesantren seringkali berdekatan dengan masyarakat. Hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap lingkungan masyarakat yang dekat dengan lembaga pondok pesantren. Kegiatan yang diadakan pondok pesantren juga turut mengundang masyarakat sekitar pondok. Keberadaannya juga bertujuan sebagai ajang dakwah Islam kepada masyarakat, maka dari itu peran pondok pesantren memberikan pengaruh terhadap nilai religious yang dimiliki masyarakat sekitar pondok pesantren.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 91.



## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif. Pendekatan ini merupakan tata cara dalam penelitian yang menghasilkan data

deskriptif berupa bentuk tertulis dari lisan seorang yang diamati.<sup>8</sup>

Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan bagaimana peran pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' terhadap peningkatan nilai religius masyarakat Dukuh Tambor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

#### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian lapangan (*field research*) yang digunakan. Peristiwa yang ada sebagai objek penelitian berlangsung merupakan arti dari penelitian lapangan, sehingga nantinya mendapatkan data informasi secara langsung dan terbaru dari masalah yang diteliti sekaligus menjadi *cross checking* terhadap bahan yang sudah ada.<sup>9</sup> Dalam penelitian lapangan ini peneliti akan mempelajari secara intensif tentang peran pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' terhadap peningkatan nilai religius masyarakat Dukuh Tambor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

## 2. Sumber data

#### a. Data Primer

Data yang diberikan secara langsung merupakan definisi dari sumber data primer.<sup>10</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini

---

<sup>8</sup> Lexy Maloeng, *metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3

<sup>9</sup> Suratno Arsyad Lincoln, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 1995), hlm. 55.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. Ke-20*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 225

adalah penanggung jawab pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' dan masyarakat sekitar pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa'.

b. Data Sekunder

Data tidak langsung yang akan diperoleh peneliti merupakan data sekunder seperti dokumen atau yang berbentuk buku dan lainnya.<sup>11</sup> Pada penelitian ini datanya jurnal ataupun buku yang menjadi sumber berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan (observasi)

Dalam mengumpulkan data pastinya ada teknik atau cara salah satunya adalah observasi. Teknik ini dilakukan secara langsung untuk mencari data.<sup>12</sup> Data yang didapat nantinya yaitu data tentang peran pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' terhadap peningkatan nilai religius masyarakat Dukuh Tambor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Metode selanjutnya yaitu data diperoleh dari proses komunikasi antara peneliti dengan tempat yang dijadikan penelitian dalam hal ini merupakan metode wawancara. Biasanya dilakukannya wawancara untuk mengetahui kejadian yang diperlukan peneliti

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....* hlm. 225.

<sup>12</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm.220.

melalui metode ini.<sup>13</sup> Wawancara tersebut dilakukan pada penanggung jawab dan masyarakat sekitar pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa'.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode catatan peristiwa di masa yang sudah berlalu dan berbentuk gambar maupun tulisan atau karya dari seseorang.<sup>14</sup> Metode ini digunakan dalam penelitian ini untuk memperkuat data-data yang bersifat dokumenter, terkait peran pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' terhadap peningkatan nilai religius masyarakat Dukuh Tampor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dari Miles and Huberman yang akan digunakan peneliti sebagai Teknik penelitian dengan tahapan tiga langkah, yaitu:

a. Reduksi Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti akan mendapat data langsung dari lapangan yang banyak, maka diperlukan pencatatan secara rinci dan teliti. Data tersebut direduksi dengan cara merangkum dan memilih hal yang penting sesuai dengan focus penelitian, dan melakukan pembuangan data pada hal yang tidak perlu.

---

<sup>13</sup> Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 155

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hlm. 240

Pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara terkait peran pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' terhadap peningkatan nilai religius masyarakat Dukuh Tampor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, kemudian data-data yang diperoleh tersebut dipilah menjadi data-data pokoknya sesuai dengan tema penelitian.

b. Penyajian Data

Bentuk penyajian data yaitu berbentuk tabel, grafik, pictogram ataupun sejenisnya. Melalui data tersebut akan memudahkan untuk pemahaman yang terjadi sebenarnya, dan melakukan rencana untuk selanjutnya dan data tersebut berbentuk naratif.

Setelah melakukan observasi, wawancara terkait peran pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' terhadap peningkatan nilai religius masyarakat Dukuh Tampor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk uraian, bagan atau tabel jika diperlukan. Untuk mempermudah dalam mengolah data untuk menghasilkan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah akhir dalam menganalisa data dan kesimpulan yang diperoleh akan sangat tergantung peneliti dalam melakukan penelitian. Kesimpulan akan bersifat sementara jika bukti yang ada kurang mendukung. Tetapi apabila ditemukan bukti nyata maka kesimpulan bersifat kredibel. Dan kesimpulan



dalam penelitian ini diharapkan bisa menjawab rumusan masalahnya dan menjadikan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>15</sup>

Hasil akhir dari suatu penelitian adalah kesimpulan. Maka peneliti akan memperoleh kesimpulan dari data-data yang telah disajikan dan kemudian akan diolah, kesimpulan tersebut berupa bagaimana peran pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' terhadap peningkatan nilai religius masyarakat Dukuh Tampor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

#### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang deskripsi peran pondok pesantren (pengertian, unsur-unsur, tujuan, peran dan fungsi), dan nilai religius (pengertian, macam-macam dan faktor).

Bab III hasil penelitian meliputi; a) profil Lembaga tempat penelitian yaitu Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa', b) peran pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' terhadap peningkatan nilai religius masyarakat Dukuh Tampor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, c) faktor pendukung dan penghambat pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' terhadap peningkatan nilai religious

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 337-345.

masyarakat Dukuh Tampor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

Bab IV peran pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' terhadap peningkatan nilai religius masyarakat Dukuh Tambor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan terdiri dari analisis peran pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' terhadap peningkatan nilai religius masyarakat Dukuh Tambor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan dan analisis faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan nilai religius masyarakat Dukuh Tambor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

Bab V penutup, bagian akhir meliputi kesimpulan dari rumusan masalah yang dibahas yaitu peran pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' terhadap peningkatan nilai religius masyarakat Dukuh Tambor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, serta saran-saran dari peneliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka di bawah ini peneliti paparkan simpulan yang berhubungan dengan rumusan masalah.

1. Peran Pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifa terhadap peningkatan nilai religius masyarakat dukuh Tambor Kecamatan Kajen kabupaten Pekalongan yaitu pondok pesantren mempunyai peran dalam meningkatkan nilai religius masyarakat terutama masyarakat dukuh tambor, peran tersebut melalui kegiatan-kegiatan yang dirancang oleh pihak pondok pesantren yaitu kegiatan akhirussanah, kegiatan pengajian, kegiatan kesenian hadrah, dan kegiatan jumat bersih. Melalui kegiatan tersebut masyarakat dukuh tambor secara tidak langsung sudah meningkatkan religius masyarakat dan pondok pesantren melalui kegiatan tersebut memberikan peran dalam meningkatkan nilai religius.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifa terhadap peningkatan nilai religius masyarakat dukuh Tambor Kecamatan Kajen kabupaten Pekalongan antara lain yaitu yang menjadi faktor pendukung adalah sumber daya manusia, kelembagaan dan masyarakat, tingginya minat masyarakat dalam mengikuti kegiatan, serta semangat dan tanggung jawab para santri dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Sedangkan faktor yang

menghambat yaitu profesi pegawai negeri yang kesulitan membagi waktu untuk mengikuti kegiatan tersebut. Kurangnya kesadaran masyarakat dukuh tambor menjadi faktor menghambat dalam terlaksananya kegiatan yang di adakan oleh poneok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifa.

#### **B. Saran-saran**

1. Saran bagi Pondok Pesantren yaitu selalu berinovasi dan memberikan terobosan terbaru dalam setiap kegiatan agar masyarakat tidak jenuh dalam mengikuti setiap kegiatan yang ada. Kemudian dalam memberikan ilmu harus diperhatikan karna santri merupakan agent of chage yang akan membawa perubahan nantinya dilingkungan mereka saat sudah selesai menempuh pendidikan di pondok pesantren. Serta meningkatkan sarana prasarana dalam menunjang kegiatan tersebut.
2. Saran bagi masyarakat yaitu agar bisa memanfaatkan dengan baik untuk mengikuti kegiatan dari pondok pesantren

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Pengurus Pondok Pesantren, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 17 Februari 2023.
- Abidin Ibn Rusn. 2009. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ansori, Raden Ahmad Muhajir. 2017. “Strategi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik”, *Jurnal Pustaka* Vol.4 No.2
- Anwar, Abu. 2016. “Karakteristik Pendidikan dan Unsur-unsur Kelembagaan di Pesantren” *Jurnal Kependidikan Islam* Vol.2 No.2 Desember
- Ali Muhsin, Pengurus Pondok Pesantren, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 17 Februari 2023.
- Bugin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Daulay, Haidar Putra. 2007. *Sejarah Pertumbuhan Dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta : Kencana
- Dhofier. 2005. *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Komplexitas Global*, Jakarta: IRD PRESS
- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*, Jakarta: LP3ES
- Djamaluddin. 1998. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia
- Dokumentasi Sejarah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa'*, dikutip pada tanggal 14 Februari 2023
- Fahham, Achmad Muchaddam. 2015. *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuh, Pengembangan Karakter, dan Perlindungan Anak*, Jakarta: P3DI
- Ghozali, M. Bahri. 2011. *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*, Jakarta; Pendoman Ilmu Jaya
- Gunawan, Masyarakat, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 26 Februari 2023.
- Hananto, Masyarakat, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 22 Februari 2023.
- Hasbullah. 1999. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia: Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Hidayat, Tantang. 2018. "Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.7 No.2 2018
- Imam, Masyarakat, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 24 Februari 2023.
- Isngadi. 2004. *Islamologi Populer*, Surabaya: PT Bina Ilmu
- Kajian Teori Religiusitas. 2022. PDF Ethese, uin-malang.ac.id
- Khairunnisa. 2020. "Pembinaan Kader Da'I di Pondok Pesantren Nurul Islam", *Jurnal M@ddah* Vol.2 No.2 Juli
- Kholil Ridwan Al-Hafidz, Pengasuh Pondok Pesantren, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 16 Februari 2023.
- Lincoln, Suratno Arsyad. 1995. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UPP AMPYKPN
- Malik. 2007. *Modernisasi Pesantren*, Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama
- Maloeng, Lexy. 2002. *metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, Jakarta: INIS
- M. Faisol. 2017. "Peran Pondok Pesantren Dalam Membina Keberagaman Santri"
- Mujib, Abdul. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana
- Munawaroh, Ovi. Budaya Religius, LPPM
- Munirum, Masyarakat, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 19 Februari 2023.
- Muslih, Ahmad. 2021. "Peran Pesantren Al-Bukhori Ponorogo dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat Muslim Pedesaan Melalui Pecak Silat Nahdlatul Ulama Pagar nusa Gasmii", *Journal of Community Development and Disaster Management* Vol.3 No.1 Juni
- Pasiak, Taufik. 2012. *Tuhan Dalam Otak Manusia*, Bandung: Mizan Pustaka
- Raharjo, M.Dawam. 1985. *Pergaulan Dunia Pesantren*, Jakarta: P3M
- Retno, Masyarakat, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 25 Februari 2023
- Ropiq. 2005. *Pemberdayaan Pesantren*, Yogyakarta: LKIS Penlaga Aksara
- Saebeni, Beni Ahmad. 2017. *Ilmu Akhlak*, Bandung: CV. Pustaka Setia

- Setiawan, Rizky. 2014. "Dinamika Religiusitas Siswa Muslim di Sekolah Non Islam (Studi Kasus Siswa Muslim SMA Santo Thomas Yogyakarta), *Jurnal Pustaka* Vol. XI No.1
- Soekarno, Soejono. 1996. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. Ke-20*, Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Supiana. 2011. *Materi Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Supriyanto, Masyarakat, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 26 Februari 2023.
- Steenbrink, Karel A. 1994. *Pesantren, Madrasah, Sekolah, Pendidikan Islam Dalam Kurun Modern* Terj. Karel A. Sttenbrink dan Abdurrahman, Jakarta : LP3ES
- Syafe'I, Imam. 2017. "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentuk Karakter", *Jurnal Al-tadzkiyyah* Vol.8 No.1
- Syaiful Anam, Pengurus Pondok Pesantren, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 18 Februari 2023.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Toni, Hariyani. 2016. "Pesantren sebagai Potensi Perkembangan Dakwah Islam", *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Vol.1 No.1
- Umro, Jakaria. 2018. "Penanaman Nilai-nilai Religius di Sekolah yang Berbasis Multikultural", *Jurnal Al-Makrifat* Vol.3 No.2 Oktober
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 pasal 1 tahun 2019.
- Yasmadi. 2002 *Modernisasi Pesantren*, Jakarta: Ciputat Press
- Yazid bin Abdul Qodir Jawas. 2007. *Kedudukan Jihad dalam Syri'at Islam*, Bogor: Pustaka At-Taqwa
- Zahrudin AR. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT Raja Grafindo

Zawawi, Abdullah. 2013. "*Peranan Pondok Pesantren dalam Menyiapkan Generasi Muda di Era Globalisasi*", Jurnal Ummul Qura Vol.III No.2 Agustus



## LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan  
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id, E-mail: ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-3679/In.30/J.II.1/PP.00.9/11/2022

07 November 2022

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Yth.

Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag.

di

Tempat

Assalaamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : DIAN TRI IMAWAN  
NIM : 2118346  
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**PERAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN ASY-SYIFAA' TERHADAT PENINGKATAN NILAI RELIGIUS MASYARAKAT DUKUH TAMBOR DESA NYAMOK KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut. Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh.

Dr. H. Saiafudin, M.Si  
NIP. 196508251999031001

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pantawan KM. 5 Brawolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51111  
www.ika.unpewahid.ac.id email: ftk@unpewahid.ac.id

Nomor B-257/Un.27/J.II.1/TL.00/02/2023 13 Februari 2023  
Sifat Biasa  
Lampiran -  
Hal Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Kepala Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibentahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Dian Tri Imawan  
NIM : 2118346  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

**"PERAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QURAN ASY-SYIFAA TERHADAP PENINGKATAN NILAI RELIGIUS MASYARAKAT DUKUH TAMBOR DESA NYAMOK KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN"**


Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh  
  
Dr. H. Salafudin, M.Si  
NIP. 196508251999031001  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

105.012





## المعهد الاسلامي السلفي الشفاء

PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN ASY-SYIFAA'

Dk. Tambor Ds. Nyamok Kec. Kajen ☒ 51161 ☎ 081326822455

Surat Keputusan dari Kemenkumham RI BHI Nomor AHU-0033890.AH.01.04 Tahun 2016  
sesuai Akta Notaries Nomor 7 Tanggal 18 Agustus 2016

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 32/Asy-Syifaa'/II/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KY. KHOLIL RIDWAN AL-HAFIDZ  
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa'  
Alamat : Dk. Tambor Ds. Nyamok RT/RW 06/03 Kec. Kajen Kab. Pekalongan

Bersamaan dengan ini memberikan keterangan bahwa:


Nama : Dian Tri Imawan  
NIM : 2118346  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Telah melaksanakan penelitian pada:

Hari/Tanggal : Senin 13-22 Februari 2023  
Tempat : Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa'  
Alamat : Dk. Tambor Ds. Nyamok RT/RW 06/03 Kec. Kajen Kab. Pekalongan  
Judul Penelitian:

“ PERAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN ASY-SYIFAA'  
TERHADAP PENINGKATAN NILAI RELIGIUS MASYARAKAT DUKUH  
TAMBOR DESA NYAMOK KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN ”

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kajen, 22 Februari 2023  
Pengasuh Pondok Pesantren  
Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa'  
  
KY. KHOLIL RIDWAN AH



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **PENGASUH PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN ASY-SYIFAA' TAMBOR KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Hari, Tanggal :

Lokasi :

Nama Informan :

1. Bagaimana latar belakang berdirinya pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' di dukuh Tambor?
2. Apa yang menyebabkan berdirinya pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' di dukuh Tambor?
3. Bagaimana upaya pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' dalam mengatasi hal tersebut?
4. Apa saja kegiatan yang digagas oleh pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' dalam mengatasi hal tersebut?
5. Apa tujuan diadakannya kegiatan tersebut?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **PENGURUS PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN ASY-SYIFAA' TAMBOR KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Hari, Tanggal :

Lokasi :

Nama Informan :

1. Apa saja kegiatan yang diadakan oleh pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa'?
2. Untuk kegiatan akhirussanah diadakan berapa kali mas?
3. Apakah kegiatan akhirussanah juga mengundang masyarakat sekitar?
4. Apakah kegiatan hadrah menarik masyarakat untuk mengikutinya?
5. Siapa saja yang mengikuti kegiatan hadrah?
6. Seberapa sering kegiatan pengajian diadakan?
7. Apa tujuan diadakannya kegiatan pengajian?
8. Selain kegiatan akhirussanah, hadrah, pengajian, apakah ada kegiatan yang lainnya?
9. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dari kegiatan tersebut?
10. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dari kegiatan tersebut?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **MASYARAKAT DUKUH TAMBOR DESA NYAMOK KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Hari, Tanggal :

Lokasi :

Nama Informan :

1. Berapa kali kegiatan akhirussanah diadakan?
2. Jika ada kegiatan akhirussanah apakah masyarakat diundang?
3. Apa yang menyebabkan kegiatan hadrah diminati oleh masyarakat?
4. Kegiatan apa yang sering diadakan oleh pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa'?
5. Selain kegiatan tersebut, apakah ada kegiatan lainnya?
6. Kegiatan apa yang sering diikuti?
7. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dari kegiatan tersebut?
8. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dari kegiatan tersebut?

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA**  
**PENGASUH PONDOK PESANTREN**

Hari, Tanggal : Kamis, 16 Februari 2023  
Lokasi : Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa'  
Nama Informan : Kyai Kholil Ridwan  
Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

No.	Subjek	Wawancara
1	P	Bagaimana latar belakang berdirinya pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' di dukuh Tambor?
	I	Pondok ini berdiri disini karna masyarakat sekitar masih banyak yang awam mas, masih banyak yang belum mementingkan hal keagamaan.
2	P	Apa yang menyebabkan berdirinya pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' di dukuh Tambor?
	I	Masih banyak yang belum mementingkan hal keagamaan, terutama agama Islam karna hampir semua penduduk dukuh tambor beragama Islam. Tapi yaa begitu tidak terlalu mementingkan agama, apalagi beberapa dari mereka ada yang menjadi dukun
3	P	Bagaimana upaya pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' dalam mengatasi hal tersebut?
	I	Dulu pada saat awal berdiri sangat susah mas, karena kan dengan adanya keberadaan pondok terkesan mengusik mereka. Tetapi kami terus menjalin hubungan baik dengan masyarakat. Contohnya kami turut membantu jika ada gotong royong, ketika kami mengadakan acara kami juga turut mengundang masyarakat sekitar

4	P	Apa saja kegiatan yang digagas oleh pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' dalam mengatasi hal tersebut?
	I	Ada beberapa kegiatan yang diadakan oleh pondok dan mengundang masyarakat sekitar, seperti kegiatan akhirussnah, pengajian, hadrah, jumat bersih.
5	P	Apa tujuan diadakannya kegiatan tersebut?
	I	Kegiatan ini sebagai bentuk keberadaan pondok pesantren dalam melakukan perubahan positif dalam masyarakat terutama segi religi, karena masyarakat sekitar dikenal sebagai masyarakat awan yang kurang mementingkan agama bisa dibilang sangat rendah minat mereka dalam belajar agama



**TRANSKIP HASIL WAWANCARA**  
**PENGURUS PONDOK PESANTREN**

Hari, Tanggal : Jumat, 17 Februari 2023  
Lokasi : Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa'  
Nama Informan : Ali Muhsin  
Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

No.	Subjek	Wawancara
1	P	Apa saja kegiatan yang diadakan oleh pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa'?
	I	Ada kegiatan akhirussanah kemudian keseniah hadrah, pengajian ada juga jumat bersih mas.
2	P	Untuk kegiatan akhirussanah diadakan berapa kali mas?
	I	Ada acara yang tiap tahunnya diadakan adalah akhirussanah. Jadi setiap tahun ada akhirussnah mas.
3	P	Apakah kegiatan akhirussanah juga mengundang masyarakat sekitar?
	I	Acara ini turut serta mengundang masyarakat sekitar bahkan dibuka untuk umum, tetapi yaa biasa mas ada yang datang ada yang tidak
4	P	Apakah kegiatan hadrah menarik masyarakat untuk mengikutinya?
	I	Kegiatan hadrah sepertinya kegiatan yang cukup diminati masyarakat khususnya bagi remaja dan anak-anak mas, ketika kegiatan ini dilaksanakan banyak dari masyarakat sekitar turut hadir, dan tim hadrah dari pondok juga sering diundang warga mas, kadang untuk mengisi acara aqiqahan

		dan walimahan
5	P	Siapa saja yang mengikuti kegiatan hadrah?
	I	Diikuti oleh para remaja sekitar pondok, orang-orang sekitar sini mas.
6.	P	Seberapa sering kegiatan pengajian diadakan?
	I	Kegiatan pengajian juga menjadi kegiatan yang sering dilaksanakan oleh pondok.
7.	P	Apa tujuan diadakannya kegiatan pengajian?
	I	Kegiatan ini sebagai ajang dakwah kepada masyarakat juga mas.
8.	P	Selain kegiatan akhirussanah, hadrah, pengajian, apakah ada kegiatan yang lainnya?
	I	Tidak hanya kegiatan pengajian, hadrah saja tapi ada juga kegiatan jumat bersih, kegiatan ini biasanya dilakukan dilingkungan pondok oleh para santri, kegiatan ini sekarang sudah meluas tidak hanya dilingkungan pondok saja tetapi meluas pada lingkungan sekitar. Santri dan masyarakat bahu-membahu memberikan lingkungan agar tetap bersih
9.	P	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dari kegiatan tersebut?
	I	Kegiatan yang diadakan pondok ini kan sebagai ajang dakwah yaa mas, maka yaa sangat membutuhkan sumber daya manusia yang baik, maka dari itu pondok pesantren sebagai pencetak generasi yang berkometen sebelum terjun ke masyarakat. Para santri maupun ustadz ustadzah mereka mengisi kegiatan sesuai dengan bidang mereka. Adanya

		kegiatan juga atas dukungan dari lembaga pondok pesantren, para ustadz diberi tanggungjawab sesuai bidangnya masing-masing dan diawasi oleh pengurus pondok
10.	P	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dari kegiatan tersebut?
	I	Yang menjadi hambatan seperti profesi dari masyarakat kemudian kurangnya kesadaran masyarakat terhadap agama.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA**  
**PENGURUS PONDOK PESANTREN**

Hari, Tanggal : Jumat, 17 Februari 2023  
Lokasi : Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa'  
Nama Informan : Abdullah  
Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

No.	Subjek	Wawancara
1	P	Apa saja kegiatan yang diadakan oleh pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa'?
	I	Ada beberapa kegiatan mas seperti pengajian, akhirussanah, rebana, da nada juga jumat bersih juga.
2	P	Berapa kali kegiatan akhirussanah diadakan?
	I	Kalau kegiatan akhirussnah tiap tahun ada.
3	P	Apakah kegiatan akhirussanah juga mengundang masyarakat sekitar?
	I	Selalu mengundang masyarakat mas, apalagi kan kegiatan akhirussanah acara besar jadi yaa masyarakat sekitar diundang.
4	P	Apakah kegiatan hadrah menarik masyarakat untuk mengikutinya?
	I	Sepertinya kegiatan ini yang cukup menarik mas, karna pada saat kegiatan ini diadakan banyak yang datang, apalagi para remaja dan anak-anak.
5	P	Siapa saja yang mengikuti kegiatan hadrah?
	I	Nah itu mas ada dari beberapa usia mulai dari anak-anak

		terus remaja.
6.	P	Seberapa sering kegiatan pengajian diadakan?
	I	Cukup sering mas, seperti pengajian dalam memperingati hari-hari besar Islam.
7.	P	Apa tujuan diadakannya kegiatan pengajian?
	I	Di undangnya masyarakat juga bertujuan agar masyarakat sekitar bisa meningkatkan keagamaan mereka melalui kegiatan ini.
8.	P	Selain kegiatan akhirussanah, hadrah, pengajian, apakah ada kegiatan yang lainnya?
	I	Ada jumat bersih mas, biasanya dua minggu sekali diadakan atau tiga minggu sekali.
9.	P	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dari kegiatan tersebut?
	I	Tentu saja juga masyarakat mendukung akan kegiatan yang diadakan oleh pondok pesantren, terutama RT RW sekitar lingkungan pondok pesantren, tanpa adanya dukungan mereka mungkin kegiatan yang diadakan belum tentu bisa berjalan dengan baik.
10.	P	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dari kegiatan tersebut?
	I	Banyak dari masyarakat sekitar sini itu berprofesi sebagai pegawai negeri, jadi yaa mereka jarang mengikuti kegiatan yang diadakan oleh pondok.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA  
MASYARAKAT DUKUH TAMBOR**

Hari, Tanggal : Minggu, 19 Februari 2023

Lokasi :

Nama Informan : Hananto

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

No.	Subjek	Wawancara
1	P	Berapa kali kegiatan akhirussanah diadakan?
	I	Setau saya sih setiap tahun sekali ada akhirussanah mas.
2	P	Jika ada kegiatan akhirussanah apakah masyarakat diundang?
	I	Di undang mas, tidak hanya akhirussanah saja tetapi jika pondok pesantren ada kegiatan masyarakat diundang.
3	P	Apa yang menyebabkan kegiatan hadrah diminati oleh masyarakat?
	I	Kegiatan hadrah sepertinya kegiatan yang cukup diminati masyarakat khususnya bagi remaja dan anak-anak mas, ketika kegiatan ini dilaksanakan banyak dari masyarakat sekitar turut hadir, dan tim hadrah dari pondok juga sering diundang warga mas, kadang untuk mengisi acara aqiqahan dan walimahan.
4	P	Kegiatan apa yang sering diadakan oleh pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa'?
	I	Kalau kegiatan yang sering diadakan, sepertinya kegiatan pengajian kemudian ada kegiatan hadrah tiap minggu ada mas.

5	P	Selain kegiatan tersebut, apakah ada kegiatan lainnya?
	I	Kegiatan lainnya ada jumat bersih, kegiatan ini biasanya diadakan antara warga pondok pesantren dan masyarakat lingkungan pondok.
6.	P	Kegiatan apa yang sering diikuti?
	I	Kalau untuk kegiatan yang sering saya ikuti pengajian mas, biasanya pengajian hari besar Islam, jadi saya bisa ikut karna libur.
7.	P	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dari kegiatan tersebut?
	I	Tentu saja kami sebagai masyarakat sangat mendukung akan kegiatan-kegiatan pondok pesantren apalagi kegiatan yang melibatkan masyarakat umum, setiap kegiatan juga bertujuan baik pastinya, jadi saya selaku masyarakat sangat mendukung
8.	P	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dari kegiatan tersebut?
	I	Kadang ikut kadang tidak ikut mas, apalagi yang kegiatan malam hari sering tidak ikutnya. Kalau malam kan sudah capek karna pagi sampai sore kerja jadi yaa kalau ada undangan kegiatan jarang ikut

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA  
MASYARAKAT DUKUH TAMBOR**

Hari, Tanggal : Selasa, 21 Februari 2023

Lokasi :

Nama Informan : Imam

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

No.	Subjek	Wawancara
1	P	Berapa kali kegiatan akhirussanah diadakan?
	I	Setiap tahun ada mas.
2	P	Jika ada kegiatan akhirussanah apakah masyarakat diundang?
	I	Sepertinya masyarakat sini sih diundang mas, kalau saya sendiri diundang
3	P	Apa yang menyebabkan kegiatan hadrah diminati oleh masyarakat?
	I	Kegiatan ini kan biasanya sama sholawatan mas, jadi yaa banyak yang suka, khususnya bagi remaja biasanya mereka pengen tahu.
4	P	Kegiatan apa yang sering diadakan oleh pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa'?
	I	Kalau kegiatan yang sering diadakan oleh pondok yaa itu mas pengajian, mulai dari pengajian hari besar dan pengajian akhirussanah.
5	P	Selain kegiatan tersebut, apakah ada kegiatan lainnya?
	I	Ada mas namanya jumat bersih, biasanya dua minggu sekali diadakan, para santri dan masyarakat bahu-membahu



		membersihkan lingkungan pondok dan lingkungan sekitar pondok.
6.	P	Kegiatan apa yang sering diikuti?
	I	Kalau saya jarang ikut mas, paling kalau segang dan libur ikut pengajian mas.
7.	P	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dari kegiatan tersebut?
	I	Kami selaku orang tua yang mempunyai anak pastinya akan selalu mensupport anak-anak kami untuk terus belajar, seperti belajar megaji mereka kadang ikut dipondok. Para anak kami terutama saya nantinya bisa menjadi orang yang tidak hanya paham pembelajaran umum tetapi paham agama juga
8.	P	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dari kegiatan tersebut?
	I	Saya sendiri pegawai negri mas, kalau udah pulang capek biasanya langsung istirahat, jadi yaa jarang mengikuti kegiatan lain, seperti kegiatan pondok pesantren, paling kalau saya libur saya ikut, tapi yaa seringnya sih kalau diundang tidak bisa hadir

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA  
MASYARAKAT DUKUH TAMBOR**

Hari, Tanggal : Rabu, 22 Februari 2023

Lokasi :

Nama Informan : Retno

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

No.	Subjek	Wawancara
1	P	Berapa kali kegiatan akhirussanah diadakan?
	I	Akhirussanah itu sepertinya satu tahun sekali mas.
2	P	Jika ada kegiatan akhirussanah apakah masyarakat diundang?
	I	Selalu diundang mas, ibu-ibu juga banyak yang hadir karna kan akhirussnah ini kegiatan yang cukup besar.
3	P	Apa yang menyebabkan kegiatan hadrah diminati oleh masyarakat?
	I	Sepertinya keseniah hadrah ini diminati karna rasa ingin tahu tetang rebaha mas, apalagi kan dipekalongan ada banyak grup rebana yang terkenal.
4	P	Kegiatan apa yang sering diadakan oleh pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa'?
	I	Yang sering diadakan pengajian mas, pengajian yang diadakan pondok ada juga pengajian ibu-ibu dari rumah ke rumah mas, biasanya mengundang ustadz dari pondok.
5	P	Selain kegiatan tersebut, apakah ada kegiatan lainnya?
	I	Jumat bersih mas, biasanya sih yang ikut laki-laki gotong

		royong membersihkan lingkungan sekitar.
6.	P	Kegiatan apa yang sering diikuti?
	I	Yang sering saya ikuti pengajian mas, akhirussnah juga saya sering dating, kalau anak saya sering ikut hadrah mas.
7.	P	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dari kegiatan tersebut?
	I	
8.	P	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dari kegiatan tersebut?
	I	

## **PEDOMAN OBSERVASI**

### **PERAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN ASY-SYIFAA' TERHADAP PENINGKATAN NILAI RELIGIUS MASYARAKAT DUKUH TAMBOR DESA NYAMOK KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Data yang diobservasi terkait Peran pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' terhadap peningkatan nilai religius masyarakat Dukuh Tambor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan antara lain sebagai berikut:

1. Peran Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' terhadap Peningkatan Nilai Religius Masyarakat Dukuh Tambor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' terhadap Peningkatan Nilai Religius Masyarakat Dukuh Tambor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

## **HASIL OBSERVASI**

### **PERAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN ASY-SYIFAA' TERHADAP PENINGKATAN NILAI RELIGIUS MASYARAKAT DUKUH TAMBOR DESA NYAMOK KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

1. **Senin, 13 Februari 2023**

Saya datang ke Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' pukul 13.30 untuk mengantar surat izin observasi. Bertemu dengan Pengurus Pondok Pesantren Bapak Abdul Qohar dan selanjutnya saya diarahkan untuk menemui Bapak Ali Muhsin. Setelah itu saya meminta izin untuk melakukan penelitian dan mendapatkan izin, Bapak Ali Muhsin memberikan arahan untuk mengajukan janji wawancara kepada pangasuh pondok pesantren.

2. **Selasa, 14 Februari 2023**

Setelah kemarin mendapatkan izin penelitian kemudia hari selasa saya kembali ke Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' untuk bertemu dengan bapak Abdul Qohar kemudian saya disuruh menemui bapak Hasyim Subekti kemudian saya meminta beberapa dokumen yang saya perlukan tentang Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa'. Setelah itu saya disuruh menunggu karna masih dicarikan dokumennya, sekitar 20 menit saya menunggu akhirnya diberikan beberpaa dokumen yang saya perlukan. Setelah itu saya langsung kembali pulang, karna belum bisa menemui pangasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa'.

3. **Kamis, 16 Februari 2023**

Setelah saya mendapatkan kabar untuk menemui pegasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa'. Saya kembali ke pondok pada hari... kemudian saya melakukan wawancara kepada beliau sekitar habis isya. Sekitar 30 menit saya melakukan obrolan dan wawancara kepada beliau. Setelah saya berpamitan ternyata ada kegiatan hadrah kemudian saya melihat dan mengamati kegiatan tersebut sampai selesai.

4. Jumat, 17 Februari 2023

Hari berikutnya saya kembali ke Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' untuk melakukan wawancara kepada pengurus pondok. Yang pertama saya melakukan wawancara kepada bapak Ali Muhsin sekitar 20 menit dan dilanjutkan wawancara kepada bapak Abdullah sekitar 15 menit karna beliau setelah itu ada acara lain.

5. Minggu, 19 Februari 2023

Kemudian pada hari minggu saya melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar pondok yaitu bersama bapak Hananto. Wawancara tersebut berlangsung cukup lama sekitar 30 menit karna pada saat itu beliau mengajak berbincang-bincang.

6. Senin, 21 Februari 2023

Kemudian hari ini saya kembali ke masyarakat untuk melakukan wawancara, wawancara kali ini kepada bapak Imam, beliau merupakan pegawai negeri. Wawancara ini berlangsung sekitar 20 menit.

7. Selasa, 22 Februari 2023

Kemudian saya kembali ke dukuh Tambor untuk melakukan wawancara kepada masyarakat, kali ini wawancara bersama ibu Retno, wawancara ini berlangsung sekitar 20 menit.

8. Kamis, 23 Februari 2023

Kemudian saya kembali ke Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' untuk meminta surat pernyataan sudah selesainya penelitian ini. Setelah hampir 15 menit saya menunggu karna sedang dibuatkannya surat. Dan setelah itu suratnya jadi kemudian saya mengucapkan terimakasih kepada Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' yang telah memberikan izin kepada saya dalam melakukan penelitian ini.

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

### **PERAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN ASY-SYIFAA' TERHADAP PENINGKATAN NILAI RELIGIUS MASYARAKAT DUKUH TAMBOR DESA NYAMOK KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Dokumentasi dalam Peran Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' terhadap peningkatan nilai religius masyarakat Dukuh Tambor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan antara lain sebagai berikut:

1. Gambaran umum Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa'
2. Foto kegiatan penelitian Peran Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' terhadap peningkatan nilai religius masyarakat Dukuh Tambor Desa Nyamok Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

## **TRANSKIP HASIL DOKUMENTASI**

### **PERAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN ASY-SYIFAA' TERHADAP PENINGKATAN NILAI RELIGIUS MASYARAKAT DUKUH TAMBOR DESA NYAMOK KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

- Tema Dokumentasi : Gambaran umum Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa'
- Lokasi Objek : Desa Nyamok, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan
- Waktu Pelaksanaan : Selasa, 14 Februari 2023
- Pengamat Catatan : Hasil dokumentasi pada penelitian ini adalah berisi tentang gambaran umum Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' gambaran yaitu Sejarah Pondok Pesantren, letak geografis pondok, struktur kepengurusan, data pengajar, data santri, materi kitab yang dipelajari, dan tata tertib Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa'



**DOKUMENTASI**







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kajen, Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : DIAN TRI IMAWAN  
NIM : 2118346  
Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKASN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“PERAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR’AN ASY-SYIFAA’  
TERHADAP PENINGKATAN NILAI RELIGIUS MASYARAKAT DUKUH  
TAMBOR DESA NYAMOK KECAMATAN KAJEN KABUPATEN  
PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 7 Juli 2023

**DIAN TRI IMAWAN**  
**NIM. 2118346**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.